



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## OPTIMASI UNJUK KERJA SISTEM PENGENDALI PI-PLC-VSD PADA KONVEYOR DENGAN VISUALISASI 3D

SKRIPSI

Yayak Dwi Handoyo  
1903411009  
**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMASI LISTRIK INDUSTRI**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2023**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**OPTIMASI UNJUK KERJA SISTEM PENGENDALI PI-PLC-VSD PADA KONVEYOR DENGAN VISUALISASI 3D**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Terapan**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Yayak Dwi Handoyo**

**1903411009**

**PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMASI LISTRIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
2023**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Yayak Dwi Handoyo  
NIM : 1903411009  
Program Studi : D4-Teknik Otomasi Listrik Industri  
Judul Skripsi : Optimasi Unjuk Kerja Sistem Pengendali PI-PLC-VSD  
Pada Konveyor dengan Visualisasi 3D

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada  
Kamis, 27....Juli....2023.... dan dinyatakan LULUS.

Dosen Pembimbing I : Murie Dwiyani, S.T., M.T.

NIP. 197803312003122002

Dosen Pembimbing II : Hatib Setiana, S.T., M.T.

NIP. 199204212022031007

Depok, ..... Agustus 2023 .....

Disahkan oleh



Rika Novita Wardhani, S.T., M.T.

NIP. 197011142008122001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Politeknik, Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Teknik Otomasi Listrik Industri.

Skripsi ini berjudul “Optimasi Unjuk Kerja Sistem Pengendali PI PLC-VSD pada Konveyor dengan Visualisasi 3D”. Skripsi ini membahas mengenai sistem otomasi pada konveyor berbasis manual, plant, simulasi 3D (Factory IO) dengan encoder untuk *feedback PID*.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Murie Dwiyani, S.T., M.T dan Hatib Setiana, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Tohazen S.T., M.T. selaku dosen pengajar di Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu penulis;
3. Orang tua dan kakak yang sudah banyak memberikan dukungan material dan moral;
4. Yohana Eunike Stefi Situmorang sebagai anggota sekelompok skripsi
5. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan semangat untuk mengerjakan skripsi;

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 24 Juli 2023

Penulis



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# Optimasi Unjuk Kerja Sistem Pengendali PI PLC-VSD pada Konveyor dengan Visualisasi 3D

## Abstrak

Penggunaan konveyor sebagai alat untuk memindahkan barang memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi waktu dan keamanan dalam proses mobilisasi barang. Untuk mengoptimalkan performa konveyor, diperlukan sistem kontrol yang efisien agar kecepatan dan torsi motor konveyor tetap stabil dalam menghadapi variasi beban yang diterima. Tanpa adanya sistem kontrol, penurunan kecepatan akibat beban berlebih dapat mempengaruhi kinerja motor, menyebabkan kenaikan torsi, arus, dan daya mekanik yang berpotensi merusak motor dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, dikembangkan sistem pengendali konveyor menggunakan metode PID dengan metode trial error untuk mencari parameter PID yang paling efektif. Sistem pengendali konveyor ini berbasis plant, simulasi, dan manual. Pada plant, digunakan voltage injector sebagai simulasi beban yang diterima. Selain itu, pada simulasi Factory IO digunakan simulasi load conveyor secara otomatis untuk mengukur berat beban dari variasi beban yang ada, dan manual digunakan untuk pengkalibrasian encoder. Penggunaan visualisasi 3D melalui Factory IO sebagai simulator mempermudah pemahaman dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami logika pemrograman industri. Dari pengujian yang dilakukan, parameter P dan I yang efektif adalah 20 dan 12. Parameter tersebut menunjukkan performa yang baik dalam berbagai pengujian, baik tanpa beban maupun berbeban, baik beban tetap maupun bervariasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan media pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin memahami dan mempelajari sistem pengendalian PID pada konveyor. Sistem pengendali konveyor yang efisien dan stabil dapat meningkatkan efisiensi operasional dan umur motor, serta memberikan kontribusi positif dalam penggunaan konveyor pada berbagai aplikasi industri.

**Kata kunci :** Conveyor, PID, Encoder, Factory IO, Data komunikasi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Optimasi Unjuk Kerja Sistem Pengendali PI PLC-VSD pada Konveyor dengan Visualisasi 3D

### Abstract

*The use of conveyors as a tool for material handling plays a crucial role in improving time efficiency and safety in the process of transporting goods. To optimize conveyor performance, an efficient control system is required to maintain the speed and torque of the conveyor motor stable when dealing with varying loads. Without a control system, excessive load can cause a decrease in speed and result in an increase in torque, current, and mechanical power, potentially leading to long-term motor damage. In this research, a conveyor control system is developed using the PID method with a trial and error approach to find the most effective PID parameters. The control system is based on plant, simulation, and manual approaches. The plant uses a voltage injector to simulate the received load, and the Factory IO simulation is used to automatically measure the weight of various loads, while manual calibration of the encoder is performed. The use of 3D visualization through Factory IO as a simulator facilitates understanding and learning of industrial programming for students. The conducted tests show that the effective parameters for P and I are 20 and 12, respectively, demonstrating good performance in various tests, with or without loads, fixed or varied. This research is expected to serve as a reference and beneficial learning resource for students interested in understanding and studying PID control systems on conveyors. An efficient and stable conveyor control system can enhance operational efficiency and extend the motor's lifespan, making a positive contribution to the use of conveyors in various industrial applications.*

**Key words :** Conveyor, PID, Encoder, Factory IO, Data Communication



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
Abstrak .....	v
<i>Abstract.....</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR RUMUS .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Luaran .....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Sistem Konveyor.....	3
2.2 Motor Induksi.....	3
2.3 PLC (Programmable Logic Controller) .....	4
2.4 VSD (Variable Speed Drive) .....	5
2.5 Encoder .....	5
2.6 PID (Proportional Integral Derivative) .....	6
2.7 Respon orde 2 .....	8
2.8 Machine Expert Basic .....	9
2.9 FACTORY IO.....	9
BAB III PERENCANAAN DAN REALISASI.....	10
3.1 Rancangan Alat.....	10
3.1.1 Deskripsi Alat .....	10
3.1.2 Cara Kerja Sistem .....	14
3.1.3 Spesifikasi Alat .....	19
3.1.4 Diagram Blok .....	20
3.2 Realisasi Alat .....	21
3.2.1 Perhitungan Torsi beban simulasi.....	21
3.2.2 Program PLC.....	23
3.2.3 Konfigurasi VSD.....	30



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.4 Rancang Simulator (Factory IO) .....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Pengujian Mode Manual .....	36
4.1.1 Deskripsi Pengujian .....	36
4.1.2 Prosedur Pengujian .....	36
4.1.3 Data Hasil Pengujian .....	37
4.1.4 Analisis Data / Evaluasi .....	37
4.2 Pengujian tanpa beban .....	37
4.2.1 Deskripsi Pengujian .....	37
4.2.2 Prosedur Pengujian .....	38
4.2.3 Data Hasil Pengujian .....	39
4.2.4 Analisis Data / Evaluasi .....	40
4.3 Pengujian tanpa beban dengan variasi PI.....	41
4.3.1 Deskripsi Pengujian .....	41
4.3.2 Prosedur Pengujian .....	42
4.3.3 Data Hasil Pengujian .....	43
4.3.4 Analisis Data / Evaluasi .....	48
4.4 Pengujian Beban Tetap dengan Variasi PI.....	55
4.4.1 Deskripsi Pengujian .....	55
4.4.2 Prosedur Pengujian .....	55
4.4.3 Data Hasil Pengujian .....	56
4.4.4 Analisis Data .....	60
4.5 Pengujian dengan Variasi Beban dengan PI Tetap .....	64
4.5.1 Deskripsi Pengujian .....	64
4.5.2 Prosedur Pengujian .....	64
4.5.3 Data Hasil Pengujian .....	65
4.5.4 Analisis Data .....	67
4.6 Pengujian Mode Simulator .....	68
4.6.1 Deskripsi Pengujian .....	68
4.6.2 Prosedur Pengujian .....	70
4.6.3 Data Hasil Pengujian .....	71
4.6.4 Analisis Data .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	76



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup .....	78
Lampiran 2. Modul IOT .....	73
Lampiran 3. <i>Datasheet PLC Schneider TM221CE16R</i> .....	74
Lampiran 4. <i>Datasheet VSD Schneider ATV610U75N4</i> .....	81
Lampiran 5. <i>Datasheet HMI Schneider GTO2315</i> .....	87
Lampiran 6. Nameplate Motor .....	91
Lampiran 7. Gambar Rangka dan Pengawatan.....	92





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema PID.....	6
Gambar 2. 2 Grafik sistem orde 2 .....	8
Gambar 2. 3 Factory IO .....	9
Gambar 3.1 Topologi Transfer Data Sistem Konveyor.....	11
Gambar 3.2 Tata letak komponen dalam satuan ukur mm .....	12
Gambar 3.3 Desain rangka panel dalam satuan ukur mm.....	12
Gambar 3.4 Tampak dari samping dalam satuan ukur mm.....	13
Gambar 3. 5 Motor induksi 3 fasa dan encoder .....	13
Gambar 3. 6 Coupling antara motor dengan encoder .....	13
Gambar 3. 7 Rancangan desain 3D modul IOT .....	14
Gambar 3. 8 Flowchart Sistem Konveyor.....	14
Gambar 3. 9 Flowchart Sistem Konveyor kondisi Plant.....	15
Gambar 3. 10 Flowchart Kondisi Simulasi.....	16
Gambar 3. 11 Flowchart Kondisi Manual .....	17
Gambar 3. 12 Flowchart sistem monitoring .....	18
Gambar 3. 13 Diagram Blok .....	20
Gambar 3. 14 Konfigurasi PLC.....	24
Gambar 3. 15 Konfigurasi PID .....	25
Gambar 3. 16 Load PID System .....	25
Gambar 3. 17 Manual Mode .....	26
Gambar 3.18 Program Plant mode .....	27
Gambar 3.19 Program Simulator Mode .....	27
Gambar 3. 20 Program Encoder.....	28
Gambar 3. 21 Logika beban simulasi .....	30
Gambar 3.22 Scene Baru Factory IO .....	32
Gambar 3.23 Workspace Factory IO .....	32
Gambar 3.24 Pallete Window Factory IO .....	32
Gambar 3.25 Tampilan simulasi Factory IO .....	33
Gambar 3.26 Konfigurasi Konveyor Factory IO.....	33
Gambar 3.27 Konfigurasi display parameter .....	34
Gambar 3.28 Menu Driver Factory IO.....	34
Gambar 3.26 Konfigurasi device Factory IO.....	35
Gambar 4. 1 Pengujian Tanpa Beban.....	40
Gambar 4. 2 Pengujian Tanpa Beban dengan Variasi P=13 dan I=10 .....	49
Gambar 4. 3 Pengujian Tanpa Beban dengan Variasi P=20 dan I=10 .....	50
Gambar 4. 4 Pengujian Tanpa Beban dengan Variasi P=20 dan I=12 .....	51
Gambar 4. 5 Pengujian Tanpa Beban dengan Variasi P=30 dan I=25 .....	52
Gambar 4. 6 Pengujian Tanpa Beban dengan Variasi P=50 dan I=20 .....	53
Gambar 4. 7 Grafik perbandingan kurva variasi parameter dengan tanpa beban .....	54
Gambar 4. 8 Grafik pengujian beban tetap dengan P=20 dan I=25.....	60
Gambar 4. 9 Grafik pengujian beban tetap dengan P=20 dan I=12.....	61
Gambar 4. 10 Grafik pengujian beban tetap dengan P=20 dan I=10.....	62
Gambar 4. 11 Grafik gabungan variasi PI beban 28 kg .....	63
Gambar 4. 12 Grafik pengujian variasi beban dengan PI tetap .....	67
Gambar 4. 13 Stackable box (29 kg), Medium box (27kg), dan Small box (20kg) .....	69



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 14 Tampilan Barang diukur secara otomatis oleh <i>load conveyor</i> .....	69
Gambar 4. 15 Tampilan Barang setelah melewati <i>load conveyor</i> .....	69
Gambar 4. 16 Grafik pengujian mode simulator .....	74
Gambar 4. 17 Grafik pengujian mode simulator .....	74



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Spesifikasi Sistem.....	19
Tabel 3. 2 IO List PLC .....	23
Tabel 3. 3 Modbus <i>Holding register address</i> Simulasi .....	24
Tabel 3. 4 Konfigurasi VSD .....	31
Tabel 3. 5 Konfigurasi Factory IO .....	35
Tabel 4. 1 Pengujian Manual.....	37
Tabel 4. 2 Pengujian tanpa beban.....	39
Tabel 4. 3 Pengujian tanpa beban dengan $P=13$ $I=10$ .....	43
Tabel 4. 4 Pengujian tanpa beban dengan $P=20$ $I=10$ .....	44
Tabel 4. 5 Pengujian tanpa beban dengan $P=20$ $I=12$ .....	45
Tabel 4. 6 Pengujian tanpa beban dengan $P=30$ $I=25$ .....	45
Tabel 4. 7 Pengujian tanpa beban dengan $P=50$ $I=20$ .....	47
Tabel 4. 8 Pengujian beban 28 kg dengan $P=20$ $I=25$ .....	56
Tabel 4. 9 Pengujian beban 28 kg dengan $P=20$ $i=12$ .....	57
Tabel 4. 10 Pengujian beban 28 kg dengan $P=20$ $i=10$ .....	58
Tabel 4. 11 Pengujian variasi beban dengan PI tetap .....	65
Tabel 4. 12 Pengujian mode simulator .....	72

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### **Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR RUMUS

(2. 1) Rumus Torsi Motor .....	4
(2. 2) Rumus Gaya terhadap torsi dan Jari jari.....	4
(2. 3) Rumus torsi dengan jari jari.....	4





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Konveyor merupakan alat untuk memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Penggunaan konveyor ditujukan untuk mobilisasi barang agar efisien dalam hal waktu dan keamanan barang. Untuk mengontrol konveyor diperlukan sistem kontrol agar konveyor efisien dalam memindahkan barang.

Pada proses produksi saat ini, produk yang dihasilkan memiliki berat yang sangat beragam. Pada konveyor yang tidak dilengkapi kontrol kecepatan, apabila mendapat beban berlebih akan mempengaruhi kecepatan motor itu sendiri. Pengaruh besarnya torsi mekanik akan berdampak pada pengaruh besarnya torsi maka akan berpengaruh pula semakin besar slip, semakin besar arus masuk, semakin besar arus rotor, semakin besar daya mekanik, semakin besar efisiensi (Oktariani, 2016).

Bila kondisi ini terus berlangsung, maka akan dapat memperpendek umur motor, Karena inti dan kumparan motor menjadi panas dan akan merusak isolasi kumparan motor sehingga motor cepat rusak.

Dalam artikel (Sulthoni et al., 2022) dan (Yusuf, 2022) mengenai sistem konveyor, belum tersedianya sistem close loop pada kecepatan motor (feedback dari encoder) sehingga tidak dapat perbandingan antara setpoint dengan nilai terukur yang sebenarnya. Sistem close loop dengan menggunakan PID merupakan sistem yang membandingkan antara output dengan feedback sehingga sistem akan berusaha mempertahankan nilai terbaca ke set point.

Selain itu visualisasi yang digunakan hanya dari 2 dimensi (HMI) tidak menggunakan visualisasi 3D. Visualisasi 3D berfungsi untuk meningkatkan pemahaman pada proses otomasi industri. Simulasi Factory IO masih asing digunakan mahasiswa sehingga dapat mengenalkan mahasiswa dengan software visualisasi untuk mempermudah pembelajaran bagi mahasiswa. *Factory IO* adalah software simulasi dengan visualisasi 3D dan dapat dikustom sesuai kebutuhan plant sehingga memudahkan untuk menggambarkan logika pemrograman industri.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem pengendali konveyor yang menerapkan PID sebagai metode pengendalian. Sistem pengendalian ini akan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menstabilkan kecepatan akibat penurunan kecepatan dari variasi beban yang diterima dengan parameter PID yang paling efektif. Sistem ini menggunakan PID dengan metode trial error untuk mencari parameter PID yang cocok untuk motor. Dari parameter PID yang efektif nantinya akan berpengaruh pada peforma sistem untuk mempertahankan kecepatan motor dengan variasi beban yang diterima sehingga sistem berusaha untuk Kembali ke set point dengan cepat dan akurat.

Sistem ini terdiri dari plant dan simulator (*Factory IO*). Sistem ini berbasis plant dan simulasi (*Factory IO*). Plant menggunakan voltage injector sebagai simulasi beban yang diterima sedangkan pada simulasi menggunakan simulasi *load konveyor* secara otomatis mengukur berat beban dari variasi beban yang ada pada Factory IO. Sistem ini diharapkan dapat menjadi acuan sekaligus media pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mempelajari sistem pengendali PID pada konveyor.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapatkan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana desain simulator 3D konveyor menggunakan Factory IO ?
2. Bagaimana program sistem kontrol pada konveyor?
3. Bagaimana kinerja sistem pengendali PLC-VSD pada konveyor ?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari skripsi ini yaitu :

1. Mendesain simulator 3D konveyor menggunakan Factory IO.
2. Memprogram sistem kontrol pada konveyor.
3. Menjelaskan kinerja sistem pengendali PLC-VSD pada konveyor.

### 1.4 Luaran

Luaran yang diharapkan dari Tugas Akhir ini berupa :

1. Alat sistem kontrol dan monitoring untuk prototipe sistem konveyor
2. Laporan Skripsi
3. Artikel pada seminar internasional IC2IE.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal seperti berikut:

1. Penentuan parameter  $P = 20$  dan  $I = 12$  untuk meningkatkan performansi motor dalam menjaga ketstabilan kecepatan motor pada 500 rpm.
2. Penambahan beban diatas 25 kg dapat mengurangi kecepatan motor akibat torsi yang diberikan melebihi beban maksimum motor sebesar 25 kg.
3. PID dapat menstabilkan kecepatan walaupun diberi gangguan beban diatas beban maksimum (25 kg).
4. Parameter  $p=20$   $I=12$  menghasilkan settling time 23 detik rise time 15 detik (tanpa beban dengan variasi PI), settling time 16 detik rise time 6 detik (beban tetap dengan variasi PI), rise time 5 detik setling time sekitar 17 detik variasi beban dengan PI Tetap.
5. Pengujian sistem pengendali dapat divisualisasikan dengan 3D Simulator (Factory IO) dengan menggabungkan plant dan simulasi 3D.

### 5.2 Saran

Adapun saran untuk pengembangan sistem ini adalah:

1. Dilakukan autotuning untuk menemukan parameter yang tepat sesuai karakteristik motor.
2. Jika ingin hasil yang sebenarnya maka perlu merancang bangun konveyor dengan dilengkapi sensor torsi untuk mengetahui pengaruh torsi terhadap kecepatan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Arijaya, I. M. N. (2019). Rancang Bangun Alat Konveyor Untuk Sistem Soltir Barang Berbasis Mikrokontroler Arduino Uno. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 2(2), 126–135. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v2i2.363>
- Eriyadi, M., & Putra, I. M. L. (2020). Implementasi Pengatur Kecepatan Motor Pada Mesin Conveyor Penyortir Logam Otomatis. *JTT (Jurnal Teknologi Terapan)*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.31884/jtt.v6i1.248>
- febriandi, rhaka. (2021). *IMPLEMENTASI ROTARY ENCODER PADA SYSTEM PENGATURAN KECEPATAN MOTOR DENGAN CONTROL PID*. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/1032/>
- Fikri, A. A., & Endryansyah. (2019). Sistem Pengaturan PID Motor DC Sebagai Penggerak Mini Conveyor Berbasis Matlab. *Jurnal Teknik Elektro*, 8(2), 293–301.
- Gultom, S. R. (2015). Kerusakan Bearing Roller. *Jurnal Teknik*.
- Itxaso Poblacion Salvatierra. (2018). *Simulation software for automation industry*.
- Khatami, M. (2021). *SISTEM KONTROL BERBASIS PLC PADA MODUL PENGATUR DAN PEMANTAU KECEPATAN MOTOR*. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/805/>
- Nasution, E. S., & Hasibuan, A. (2018). Pengaturan Kecepatan Motor Induksi 3 Phasa Dengan Merubah Frekuensi Menggunakan Inverter ALTIVAR 12P. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.29103/sisfo.v2i1.1001>
- Oktariani, Y. (2016). Studi Pengaruh Torsi Beban Terhadap Kinerja Motor Induksi Tiga Fase. *Institut Teknologi Padang*, 5(1), 9–15.
- Prakoso, D. N., Winarno, B., & Triyono, B. (2022). Monitoring Dan Sistem Kontrol Variable Speed Drive (Vsd) Sebagai Pengendali Motor 3 Fasa Pada Conveyor. *JEECAE (Journal of ...)*, 7(1), 41–45. <http://journal.pnm.ac.id/index.php/jeecae/article/view/303>
- Schneider Electric. (2023). *variable speed drive ATV610 - 1.5 kW / 2HP - 380...415 V - IP20*. <https://www.se.com/id/id/product/ATV610U15N4/variable-speed-drive-atv610-1-5-kw-2hp-380-415-v-ip20/>
- Sulthoni, A., Faqihuddin, M., Cening Nicky Prasada Gayatri, N., Damar Aji, A., Teknik Otomasi Listrik Industri, P., Teknik Elektro, J., Negeri Jakarta Jl Siwabessy, P. G., & Baru, K. U. (2022). *Kinerja Modul Latih Sistem Kendali Kecepatan Motor Induksi.... ELECTRICES VOL 4 NO 2 2022 36 KINERJA MODUL LATIH SISTEM KENDALI KECEPATAN MOTOR INDUKSI BERBASIS PLC HMI SCADA*. 4(2), 36–42.
- Yusuf. (2022). *Sistem Kendali Dan Monitoring Kecepatan Belt Conveyor Serta Total Produksi Menggunakan PLC dan HMI*.
- Zulfikar, Evalina, N., Abdul, A., & Nugraha, Y. T. (2019). Analisis Perubahan Kecepatan Motor Induksi 3 Phasa Dengan Menggunakan Inverter 3G3MX2. *Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 1–4.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup



Yayak Dwi Handoyo

Lahir di Jember, 04 November 2000. Latar belakang pendidikan formal penulis yaitu lulus dari SD Negeri 02 Lojejer pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Wuluhan dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri Ambulu dan lulus pada tahun 2019. Gelar sarjana terapan teknik (D4) diperoleh pada tahun 2023 dari Program Studi Teknik Otomasi Listrik

Industri, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Jakarta.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

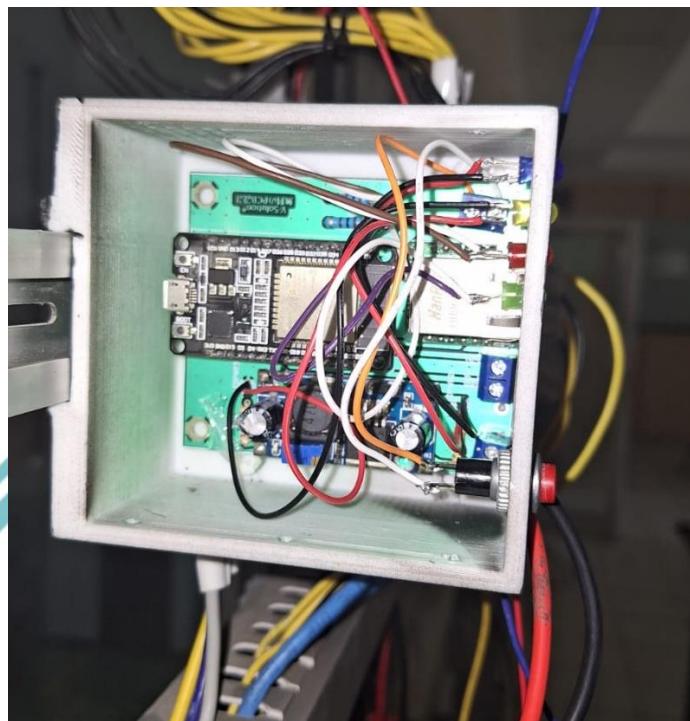


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 2. Modul IOT



PCB dalam modul IOT

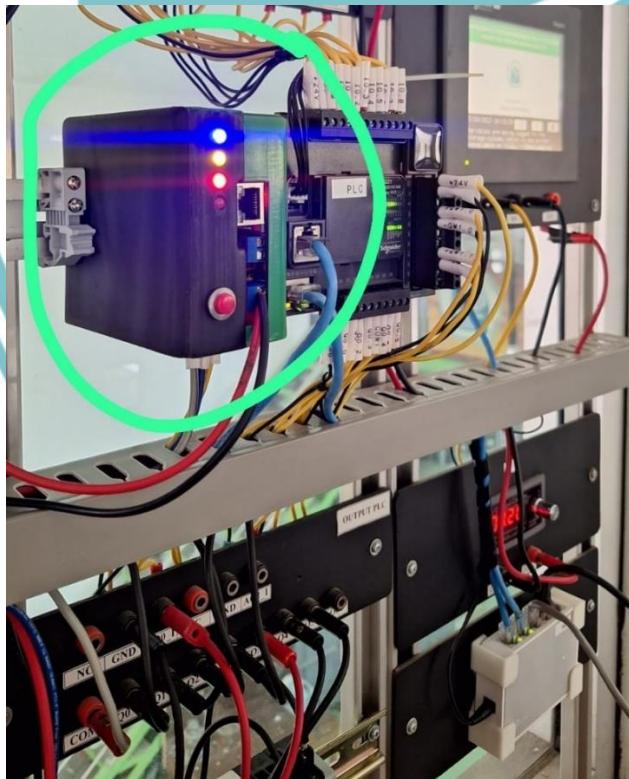


Foto Modul IOT



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. *Datasheet PLC Schneider TM221CE16R*

## Lembar data produk

Spesifikasi



controller M221 16 IO relay Ethernet

TM221CE16R

### Main

Range of product	Modicon M221
Product or component type	Logic controller
[Us] rated supply voltage	100...240 V AC
Discrete input number	9, discrete input conforming to IEC 61131-2 Type 1
Analogue input number	2 at 0...10 V
Discrete output type	Relay normally open
Discrete output number	7 relay
Discrete output voltage	5...125 V DC 5...250 V AC
Discrete output current	2 A

### Complementary

Discrete I/O number	16
Maximum number of I/O expansion module	4 for transistor output 4 for relay output
Supply voltage limits	85...264 V
Network frequency	50/60 Hz

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Inrush current	40 A
Maximum power consumption in VA	49 VA at 100...240 V with max number of I/O expansion module 33 VA at 100...240 V without I/O expansion module
Power supply output current	0.325 A 5 V for expansion bus 0.12 A 24 V for expansion bus
Discrete input logic	Sink or source (positive/negative)
Discrete input voltage	24 V
Discrete input voltage type	DC
Analogue input resolution	10 bits
LSB value	10 mV
Conversion time	1 ms per channel + 1 controller cycle time for analogue input analog input
Permitted overload on inputs	+/- 30 V DC for 5 min (maximum) for analog input +/- 13 V DC (permanent) for analog input
Voltage state 1 guaranteed	>= 15 V for input
Voltage state 0 guaranteed	<= 5 V for input

01 Jul 22

LUMIUS Schneider

1

Discrete input current	7 mA for discrete input 5 mA for fast input
Input impedance	3.4 kOhm for discrete input 100 kOhm for analog input 4.9 kOhm for fast input
Response time	35 µs turn-off, I2...I5 terminal(s) for input 10 ms turn-on for output 10 ms turn-off for output 5 µs turn-on, I0, I1, I6, I7 terminal(s) for fast input 35 µs turn-on, other terminals terminal(s) for input 5 µs turn-off, I0, I1, I6, I7 terminal(s) for fast input 100 µs turn-off, other terminals terminal(s) for input
Configurable filtering time	0 ms for input 3 ms for input 12 ms for input
Output voltage limits	125 V DC 277 V AC

NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Maximum current per output common	6 A at COM 1 7 A at COM 0
Absolute accuracy error	+/- 1 % of full scale for analog input
Electrical durability	100000 cycles AC-12, 120 V, 240 VA, resistive 100000 cycles AC-12, 240 V, 480 VA, resistive 300000 cycles AC-12, 120 V, 80 VA, resistive 300000 cycles AC-12, 240 V, 160 VA, resistive 100000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 120 V, 60 VA, inductive 100000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 240 V, 120 VA, inductive 300000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 120 V, 18 VA, inductive 300000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 240 V, 36 VA, inductive 100000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 120 V, 120 VA inductive 100000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 240 V, 240 VA inductive 300000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 120 V, 36 VA, inductive 300000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 240 V, 72 VA inductive 100000 cycles DC-12, 24 V, 48 W, resistive 300000 cycles DC-12, 24 V, 16 W, resistive 100000 cycles DC-13, 24 V, 24 W, inductive (L/R = 7 ms) 300000 cycles DC-13, 24 V, 7.2 W, inductive (L/R = 7 ms)
Switching frequency	20 switching operations/minute with maximum load
Mechanical durability	20000000 cycles for relay output
Minimum load	1 mA at 5 V DC for relay output
Protection type	Without protection at 5 A
Reset time	1 s
Memory capacity	256 kB for user application and data RAM with 10000 instructions 256 kB for internal variables RAM
Data backed up	256 kB built-in flash memory for backup of application and data
Data storage equipment	2 GB SD card (optional)
Battery type	BR2032 lithium non-rechargeable, battery life: 4 year(s)
Backup time	1 year at 25 °C (by interruption of power supply)
Execution time for 1 KInstruction	0.3 ms for event and periodic task
Execution time per instruction	0.2 µs Boolean
Exct time for event task	60 µs response time
Maximum size of object areas	255 %C counters 512 %KW constant words 255 %TM timers 512 %M memory bits 8000 %MW memory words
Realtime clock	With

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Clock drift	<= 30 s/month at 25 °C
Regulation loop	Adjustable PID regulator up to 14 simultaneous loops
Counting input number	4 fast input (HSC mode) at 100 kHz 32 bits
Counter function	Pulse/direction A/B

2

Life is On | Schneider

01 Jul 22

	Single phase
Integrated connection type	USB port with mini B USB 2.0 connector Non isolated serial link serial 1 with RJ45 connector and RS232/RS485 interface Ethernet with RJ45 connector
Supply	(serial)serial link supply: 5 V, <200 mA
Transmission rate	1.2...115.2 kbit/s (115.2 kbit/s by default) for bus length of 15 m for RS485 1.2...115.2 kbit/s (115.2 kbit/s by default) for bus length of 3 m for RS232 480 Mbit/s for USB
Communication port protocol	USB port: USB - SoMachine-Network Non isolated serial link: Modbus master/slave - RTU/ASCII or SoMachine-Network Ethernet
Port Ethernet	10BASE-T/100BASE-TX 1 port with 100 m copper cable
Communication service	DHCP client Ethernet/IP adapter Modbus TCP server Modbus TCP slave device Modbus TCP client
Local signalling	1 LED (green) for PWR. 1 LED (green) for RUN 1 LED (red) for module error (ERR) 1 LED (green) for SD card access (SD) 1 LED (red) for BAT 1 LED per channel (green) for I/O state 1 LED (green) for SL Ethernet network activity (green) for ACT Ethernet network link (yellow) for Link (Link Status)
Electrical connection	removable screw terminal block for inputs removable screw terminal block for outputs terminal block, 3 terminal(s) for connecting the 24 V DC power supply connector, 4 terminal(s) for analogue inputs Mini B USB 2.0 connector for a programming terminal
Maximum cable distance between devices	Shielded cable: <10 m for fast input Unshielded cable: <30 m for output Unshielded cable: <30 m for digital input

NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unshielded cable: <1 m for analog input

<b>Insulation</b>	Between input and internal logic at 500 V AC Non-insulated between analogue input and internal logic Non-insulated between analogue inputs Between supply and ground at 1500 V AC Between sensor power supply and ground at 500 V AC Between input and ground at 500 V AC Between output and ground at 1500 V AC Between supply and internal logic at 2300 V AC Between sensor power supply and internal logic at 500 V AC Between output and internal logic at 2300 V AC Between Ethernet terminal and internal logic at 500 V AC Between supply and sensor power supply at 2300 V AC
<b>Marking</b>	CE
<b>Sensor power supply</b>	24 V DC at 250 mA supplied by the controller
<b>Mounting support</b>	Top hat type TH35-15 rail conforming to IEC 60715 Top hat type TH35-7.5 rail conforming to IEC 60715 plate or panel with fixing kit
<b>Height</b>	90 mm
<b>Depth</b>	70 mm
<b>Width</b>	95 mm
<b>Net weight</b>	0.346 kg

### Environment

<b>Standards</b>	EN/IEC 61010-2-201 EN/IEC 60664-1 EN/IEC 61131-2
<b>Product certifications</b>	CSA cULus LR RCM IACS E10 EAC ABS DNV-GL

01 Jul 22

Live In On | Schneider Electric

3

**Environmental characteristic** Ordinary and hazardous location

**Resistance to electrostatic** 8 kV in air conforming to EN/IEC 61000-4-2

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Resistance to electromagnetic fields	10 V/m 80 MHz...1 GHz conforming to EN/IEC 61000-4-3 3 V/m 1.4 GHz...2 GHz conforming to EN/IEC 61000-4-3 1 V/m 2...2.7 GHz conforming to EN/IEC 61000-4-3
Resistance to magnetic fields	30 A/m 50/60 Hz conforming to EN/IEC 61000-4-8
Resistance to fast transients	2 kV (power lines) conforming to EN/IEC 61000-4-4 2 kV (relay output) conforming to EN/IEC 61000-4-4 1 kV (I/O) conforming to EN/IEC 61000-4-4 1 kV (Ethernet line) conforming to EN/IEC 61000-4-4 1 kV (serial link) conforming to EN/IEC 61000-4-4
Surge withstand	2 kV power lines (AC) common mode conforming to EN/IEC 61000-4-5 2 kV relay output common mode conforming to EN/IEC 61000-4-5 1 kV I/O common mode conforming to EN/IEC 61000-4-5 1 kV shielded cable common mode conforming to EN/IEC 61000-4-5 0.5 kV power lines (DC) differential mode conforming to EN/IEC 61000-4-5 1 kV power lines (AC) differential mode conforming to EN/IEC 61000-4-5 1 kV relay output differential mode conforming to EN/IEC 61000-4-5 0.5 kV power lines (DC) common mode conforming to EN/IEC 61000-4-5
Resistance to conducted disturbances	10 V 0.15...80 MHz conforming to EN/IEC 61000-4-6 3 V 0.1...80 MHz conforming to Marine specification (LR, ABS, DNV, GL) 10 V spot frequency (2, 3, 4, 6.2, 8.2, 12.6, 16.5, 18.8, 22, 25 MHz) conforming to Marine specification (LR, ABS, DNV, GL)
Electromagnetic emission	Conducted emissions - test level: 79 dB <sub>µ</sub> V/m QP/66 dB <sub>µ</sub> V/m AV ( power lines (AC)) at 0.15...0.5 MHz conforming to EN/IEC 55011 Conducted emissions - test level: 73 dB <sub>µ</sub> V/m QP/60 dB <sub>µ</sub> V/m AV ( power lines (AC)) at 0.5...300 MHz conforming to EN/IEC 55011 Conducted emissions - test level: 120...69 dB <sub>µ</sub> V/m QP ( power lines) at 10...150 kHz conforming to EN/IEC 55011 Conducted emissions - test level: 63 dB <sub>µ</sub> V/m QP ( power lines) at 1.5...30 MHz conforming to EN/IEC 55011 Radiated emissions - test level: 40 dB <sub>µ</sub> V/m QP class A (10 m) at 30...230 MHz conforming to EN/IEC 55011 Conducted emissions - test level: 79...63 dB <sub>µ</sub> V/m QP ( power lines) at 150...1500 kHz conforming to EN/IEC 55011 Radiated emissions - test level: 47 dB <sub>µ</sub> V/m QP class A (10 m) at 200...1000 MHz conforming to EN/IEC 55011
Immunity to microbreaks	10 ms
Ambient air temperature for operation	-10...55 °C (horizontal installation) -10...35 °C (vertical installation)
Ambient air temperature for storage	-25...70 °C
Relative humidity	10...95 %, without condensation (in operation) 10...95 %, without condensation (in storage)
IP degree of protection	IP20 with protective cover in place
Pollution degree	<= 2
Operating altitude	0...2000 m

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Vibration resistance	3.5 mm at 5...8.4 Hz on symmetrical rail 3.5 mm at 5...8.4 Hz on panel mounting 1 g at 8.4...150 Hz on symmetrical rail 1 g at 8.4...150 Hz on panel mounting
Shock resistance	98 m/s <sup>2</sup> for 11 ms

### Packing Units

Unit Type of Package 1	PCE
Number of Units in Package 1	1
Package 1 Weight	590.0 g
Package 1 Height	10.829 cm
Package 1 width	14.04 cm
Package 1 Length	14.181 cm

4

Life In On | Schneider

01 Jul 22

Unit Type of Package 2	CAR
Number of Units in Package 2	20
Package 2 Weight	12.771 kg
Package 2 Height	28.9 cm
Package 2 width	39.5 cm
Package 2 Length	57.4 cm

### Offer Sustainability

Sustainable offer status	Green Premium product
REACH Regulation	<a href="#">REACH Declaration</a>
EU RoHS Directive	Pro-active compliance (Product out of EU RoHS legal scope) <a href="#">EU RoHS Declaration</a>
Mercury free	Yes
RoHS exemption information	<a href="#">Yes</a>
China RoHS Regulation	<a href="#">China RoHS declaration</a>
Environmental Disclosure	<a href="#">Product Environmental Profile</a>
Circularity Profile	<a href="#">End of Life Information</a>
WEEE	The product must be disposed on European Union markets following specific waste collection and never end up in rubbish bins
PVC free	Yes

### Contractual warranty

Warranty	12 months
----------	-----------



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. *Datasheet* VSD Schneider ATV610U75N4

## Product datasheet

Specifications



variable speed drive ATV610 - 7.5 kW / 10HP - 380...415 V - IP20

ATV610U75N4

### Main

Range of product	Easy Altivar 610
Product or component type	Variable speed drive
Product specific application	Fan, pump, compressor, conveyor
Device short name	ATV610
Variant	Standard version
Product destination	Asynchronous motors
Mounting mode	Cabinet mount
EMC filter	Integrated conforming to EN/IEC 61800-3 category C3 with 50 m
IP degree of protection	IP20
Type of cooling	Forced convection
Supply frequency	50...60 Hz +/- 5 %
Network number of phases	3 phases
[Us] rated supply voltage	380...460 V - 15...10 %
Motor power kW	7.5 kW for normal duty 5.5 kW for heavy duty
Motor power hp	10 hp for normal duty 7.5 hp for heavy duty

JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Line current	14.7 A at 380 V (normal duty) 12.8 A at 460 V (normal duty) 11.3 A at 380 V (heavy duty) 10.2 A at 460 V (heavy duty)
Prospective line Isc	22 kA
Apparent power	10.2 kVA at 460 V (normal duty) 8.1 kVA at 460 V (heavy duty)
Continuous output current	15.8 A at 4 kHz for normal duty 12.7 A at 4 kHz for heavy duty
Maximum transient current	17.4 A during 60 s (normal duty) 19.1 A during 60 s (heavy duty)
Asynchronous motor control profile	Constant torque standard Optimized torque mode Variable torque standard
Output frequency	0.0001...0.5 kHz
Nominal switching frequency	4 kHz
Switching frequency	2...12 kHz adjustable

Jul 1, 2022

Liaison Schneider

1

Number of preset speeds	16 preset speeds
Communication port protocol	Modbus serial
Option card	Slot A: communication card, Profibus DP V1 Slot A: digital or analog I/O extension card Slot A: relay output card

### Complementary

Output voltage	<= power supply voltage
Motor slip compensation	Can be suppressed Automatic whatever the load Adjustable Not available in permanent magnet motor law
Acceleration and deceleration ramps	S, U or customized Linear adjustable separately from 0.01 to 9000 s
Braking to standstill	By DC injection

NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Protection type	Thermal protection: motor Motor phase break: motor Thermal protection: drive Overheating: drive Overcurrent between output phases and earth: drive Overload of output voltage: drive Short-circuit protection: drive Motor phase break: drive Overvoltages on the DC bus: drive Line supply overvoltage: drive Line supply undervoltage: drive Line supply phase loss: drive Overspeed: drive Break on the control circuit: drive
Frequency resolution	Display unit: 0.1 Hz Analog input: 0.012/50 Hz
Electrical connection	Control, screw terminal: 0.5...1.5 mm <sup>2</sup> Line side, screw terminal: 2.5...16 mm <sup>2</sup> Motor, screw terminal: 2.5...16 mm <sup>2</sup>
Connector type	1 RJ45 (on the remote graphic terminal) for Modbus serial
Physical interface	2-wire RS 485 for Modbus serial
Transmission frame	RTU for Modbus serial
Transmission rate	4.8, 9.6, 19.2, 38.4 kbit/s for Modbus serial
Type of polarization	No impedance for Modbus serial
Number of addresses	1...247 for Modbus serial
Method of access	Slave
Supply	External supply for digital inputs: 24 V DC (19...30 V), <1.25 mA, protection type: overload and short-circuit protection Internal supply for reference potentiometer (1 to 10 kOhm): 10.5 V DC +/- 5 %, <10 mA, protection type: overload and short-circuit protection
Local signalling	2 LEDs for local diagnostic 1 LED (yellow) for embedded communication status 2 LEDs (dual colour) for communication module status 1 LED (red) for presence of voltage
Width	145 mm
Height	297 mm 350 mm with EMC plate
Depth	203 mm
Net weight	4.1 kg
Analogue input number	3
Analogue input type	AI1, AI2, AI3 software-configurable voltage: 0...10 V DC, impedance: 30 kOhm, resolution 12 bits AI4, AI5, AI6 software-configurable current: 0...20 mA, impedance: 250 Ohm, resolution 12 bits

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Discrete input number	6
Discrete input type	DI1...DI6 programmable as logic input, 24 V DC (<= 30 V), impedance: 3.5 kOhm DI5, DI6 programmable as pulse input: 0...30 kHz, 24 V DC (<= 30 V)
	2 Lite to On Schneider Electric
	Jul 1, 2022
Input compatibility	DI1...DI6: logic input level 1 PLC conforming to EN/IEC 61131-2 DI5, DI6: pulse input level 1 PLC conforming to IEC 65A-88
Discrete input logic	Positive logic (source): DI1...DI6 configurable logic input, < 5 V (state 0), > 11 V (state 1) Negative logic (sink): DI1...DI6 configurable logic input, > 16 V (state 0), < 10 V (state 1) Positive logic (source): DI5, DI6 configurable pulse input, < 0.6 V (state 0), > 2.5 V (state 1)
Analogue output number	2
Analogue output type	Software-configurable current AQ1, AQ2: 0...20 mA, resolution 10 bits Software-configurable voltage AQ1, AQ2: 0...10 V DC impedance 470 Ohm, resolution 10 bits
Sampling duration	5 ms +/- 0.1 ms (AI1, AI2, AI3) - analog input 2 ms +/- 0.5 ms (DI1...DI6)configurable - discrete input 5 ms +/- 1 ms (DI5, DI6)configurable - pulse input 10 ms +/- 1 ms (AQ1, AQ2) - analog output
Accuracy	+/- 0.6 % AI1, AI2, AI3 for a temperature variation 60 °C analog input +/- 1 % AQ1, AQ2 for a temperature variation 60 °C analog output
Linearity error	AI1, AI2, AI3: +/- 0.15 % of maximum value for analog input AQ1, AQ2: +/- 0.2 % for analog output
Relay output number	3
Relay output type	Configurable relay logic R1: fault relay NO/NC electrical durability 100000 cycles Configurable relay logic R2: sequence relay NO electrical durability 100000 cycles Configurable relay logic R3: sequence relay NO electrical durability 100000 cycles
Refresh time	Relay output (R1, R2, R3): 5 ms (+/- 0.5 ms)
Minimum switching current	Relay output R1, R2, R3: 5 mA at 24 V DC
Maximum switching current	Relay output R1, R2, R3 on resistive load, cos phi = 1: 3 A at 250 V AC Relay output R1, R2, R3 on resistive load, cos phi = 1: 3 A at 30 V DC Relay output R1, R2, R3 on inductive load, cos phi = 0.4 and L/R = 7 ms: 2 A at 250 V AC Relay output R1, R2, R3 on inductive load, cos phi = 0.4 and L/R = 7 ms: 2 A at 30 V DC
Isolation	Between power and control terminals
Insulation resistance	> 1 MΩ 500 V DC for 1 minute to earth

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Environment	
Noise level	56 dB conforming to 86/188/EEC
Power dissipation in W	216 W(forced convection) at 380 V, switching frequency 4 kHz 42 W(natural convection) at 380 V, switching frequency 4 kHz
Operating position	Vertical +/- 10 degree
Electromagnetic compatibility	Electrostatic discharge immunity test level 3 conforming to IEC 61000-4-2 Radiated radio-frequency electromagnetic field immunity test level 3 conforming to IEC 61000-4-3 Electrical fast transient/burst immunity test level 4 conforming to IEC 61000-4-4 1.2/50 µs - 8/20 µs surge immunity test level 3 conforming to IEC 61000-4-5 Conducted radio-frequency immunity test level 3 conforming to IEC 61000-4-6
Pollution degree	2 conforming to EN/IEC 61800-1
Vibration resistance	1.5 mm peak to peak (f= 2...13 Hz) conforming to IEC 60068-2-6 1 gn (f= 13...200 Hz) conforming to IEC 60068-2-6
Shock resistance	15 gn for 11 ms conforming to IEC 60068-2-27
Relative humidity	5...95 % without condensation conforming to IEC 60068-2-3
Ambient air temperature for operation	-15...45 °C (without derating) 45...60 °C (with derating factor)
Operating altitude	<= 1000 m without derating 1000...4800 m with current derating 1 % per 100 m
Environmental characteristic	Chemical pollution resistance class 3C3 conforming to EN/IEC 60721-3-3 Dust pollution resistance class 3S3 conforming to EN/IEC 60721-3-3
Standards	EN/IEC 61800-3 Environment 2 category C3 EN/IEC 61800-3 EN/IEC 61800-5-1 IEC 60721-3
Marking	CE

### Packing Units

Unit Type of Package 1	PCE
------------------------	-----

Jul 1, 2022

Life In On Schneider

3

Number of Units in Package 1	1
Package 1 Weight	5.92 kg
Package 1 Height	18.5 cm

NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Package 1 width	31 cm
Package 1 Length	40 cm
Unit Type of Package 2	S06
Number of Units in Package 2	6
Package 2 Weight	43.52 kg
Package 2 Height	73 cm
Package 2 width	80 cm
Package 2 Length	60 cm

### Offer Sustainability

REACH Regulation	<a href="#">REACH Declaration</a>
EU RoHS Directive	Pro-active compliance ( <a href="#">Product out of EU RoHS legal scope</a> ) <a href="#">EU RoHS Declaration</a>
Mercury free	Yes
RoHS exemption information	<a href="#">Yes</a>
China RoHS Regulation	<a href="#">China RoHS declaration</a>
Environmental Disclosure	<a href="#">Product Environmental Profile</a>
WEEE	The product must be disposed on European Union markets following specific waste collection and never end up in rubbish bins
Upgradeability	Upgradeable through digital modules and upgraded components <a href="#">↗</a>





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. *Datasheet* HMI Schneider GTO2315

## Product data sheet

### Specifications



Advanced touchscreen panel,  
Harmony GTO, stainless 320 x 240  
pixels QVGA, 5.7" TFT, 96 MB

HMIGTO2315

#### Main

Range of product	Harmony GTO
Product or component type	Advanced touchscreen panel
Display colour	65536 colours
Display size	5.7 inch
Supply	External source
Operating system	Harmony
Battery type	Lithium battery for internal RAM, autonomy: 100 days, charging time = 5 day(s), battery life = 10 year(s)
Provided equipment	1 protective cover

#### Complementary

Terminal type	Touchscreen display
Display type	Backlit colour TFT LCD
Display resolution	320 x 240 pixels QVGA
Touch sensitive zone	1024 x 1024
Touch panel	Resistive film, 1000000 cycles
Backlight lifespan	50000 hours white at 25 °C

JAKARTA

# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Brightness	16 levels - control by touch panel 16 levels - control by software
Character font	Taiwanese (traditional Chinese) Japanese (ANK, Kanji) Chinese (simplified Chinese) ASCII Korean
[Us] rated supply voltage	24 V DC
Supply voltage limits	19.2...28.8 V
Inrush current	30 A
Maximum power consumption in W	6.5 W when power is not supplied to external devices 4.5 W when backlight is OFF 5 W when backlight is dimmed 10.5 W
Local signalling	Status LED green, steady for offline Status LED green, steady for operating Status LED orange, flashing for software starting up Status LED red, steady for power supply (ON) Status LED clear, faded for power supply (OFF) COM2 LED yellow, steady for data is being transmitted COM2 LED yellow, faded for no data transmission

Jul 1, 2022

Omron Schneider

1

SD card LED green, steady for card is inserted  
SD card LED green, faded for card is not inserted or is not being accessed

Software designation	Vijeo Designer configuration software >= V6.1
Memory description	Flash EPROM, 96 MB
Data backed up	512 kB internal RAM (SRAM)
Data storage equipment	SD card, <= 32 GB SDHC card, <= 32 GB
Downloadable protocols	Schneider Electric Modicon Modbus Schneider Electric Modicon Uni-TET Schneider Electric Modicon Modbus Plus Schneider Electric Modicon FIPWAY Mitsubishi Melsec third party protocols Omron Sysmac third party protocols Rockwell Automation Allen-Bradley third party protocols Siemens Simatic third party protocols Schneider Electric Modicon Modbus TCP

COMM-Serial Link CUP-D0, interface: RS232C, baud rate: 2400...44500 bps

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>Integrated connection type</b>	COM1 serial link SUB-D 9, interface: RS232C, transmission rate: 2400...115200 bps COM2 serial link RJ45, interface: RS485, transmission rate: 2400...115200 bps COM2 serial link RJ45, interface: RS485, transmission rate: 187.5 kbps compatible with Siemens MPI Ethernet RJ45, interface: 10BASE-T/100BASE-TX Ethernet RJ45, interface: IEEE 802.3 USB 2.0 type A USB 2.0 type mini B
<b>Product mounting</b>	Flush mounting
<b>Fixing mode</b>	By 8 nuts By 4 L brackets
<b>Front material</b>	Stainless steel 304
<b>Enclosure material</b>	PPT
<b>Type of cooling</b>	Natural convection
<b>Width</b>	213.5 mm
<b>Height</b>	181 mm
<b>Depth</b>	59.5 mm
<b>Net weight</b>	1.2 kg
<b>Environment</b>	
<b>Standards</b>	IEC 61000-6-2 UL 508 EN 61131-2
<b>Product certifications</b>	KCC CE cULus C-Tick
<b>Ambient air temperature for operation</b>	0...55 °C
<b>Ambient air temperature for storage</b>	-20...60 °C
<b>Relative humidity</b>	10...90 % without condensation
<b>Operating altitude</b>	< 2000 m
<b>IP degree of protection</b>	IP20 (rear panel) conforming to IEC 60529 IP66K (front panel) conforming to IEC 60529 IP66K (front panel) conforming to DIN 40050-9
<b>NEMA degree of protection</b>	NEMA 4X front panel (indoor use)
<b>Shock resistance</b>	147 m/s <sup>2</sup> 3 shocks in each direction X, Y and Z conforming to EN/IEC 61131-2
<b>Vibration resistance</b>	3.5 mm (f = 5...9 Hz) - X, Y, Z directions for 10 cycles (approx. 100 min) - conforming to EN/IEC 61131-2

NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Packing Units

Unit Type of Package 1	PCE
Number of Units in Package 1	1
Package 1 Weight	1.905 kg
Package 1 Height	14.7 cm
Package 1 width	26.6 cm
Package 1 Length	30.3 cm
Unit Type of Package 2	P12
Number of Units in Package 2	16
Package 2 Weight	44.48 kg
Package 2 Height	44.5 cm
Package 2 width	80 cm
Package 2 Length	120 cm

### Offer Sustainability

Sustainable offer status	Green Premium product
REACH Regulation	<a href="#">REACH Declaration</a>
REACH free of SVHC	Yes
EU RoHS Directive	Pro-active compliance (Product out of EU RoHS legal scope) <a href="#">EU RoHS Declaration</a>
Mercury free	Yes
RoHS exemption information	<a href="#">Yes</a>
China RoHS Regulation	<a href="#">China RoHS declaration</a>
WEEE	The product must be disposed on European Union markets following specific waste collection and never end up in rubbish bins
California proposition 65	WARNING: This product can expose you to chemicals including: Lead and lead compounds, which is known to the State of California to cause cancer and birth defects or other reproductive harm. For more information go to <a href="#">www.P65Warnings.ca.gov</a>

### Contractual warranty

Warranty	18 months
----------	-----------

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Nameplate Motor

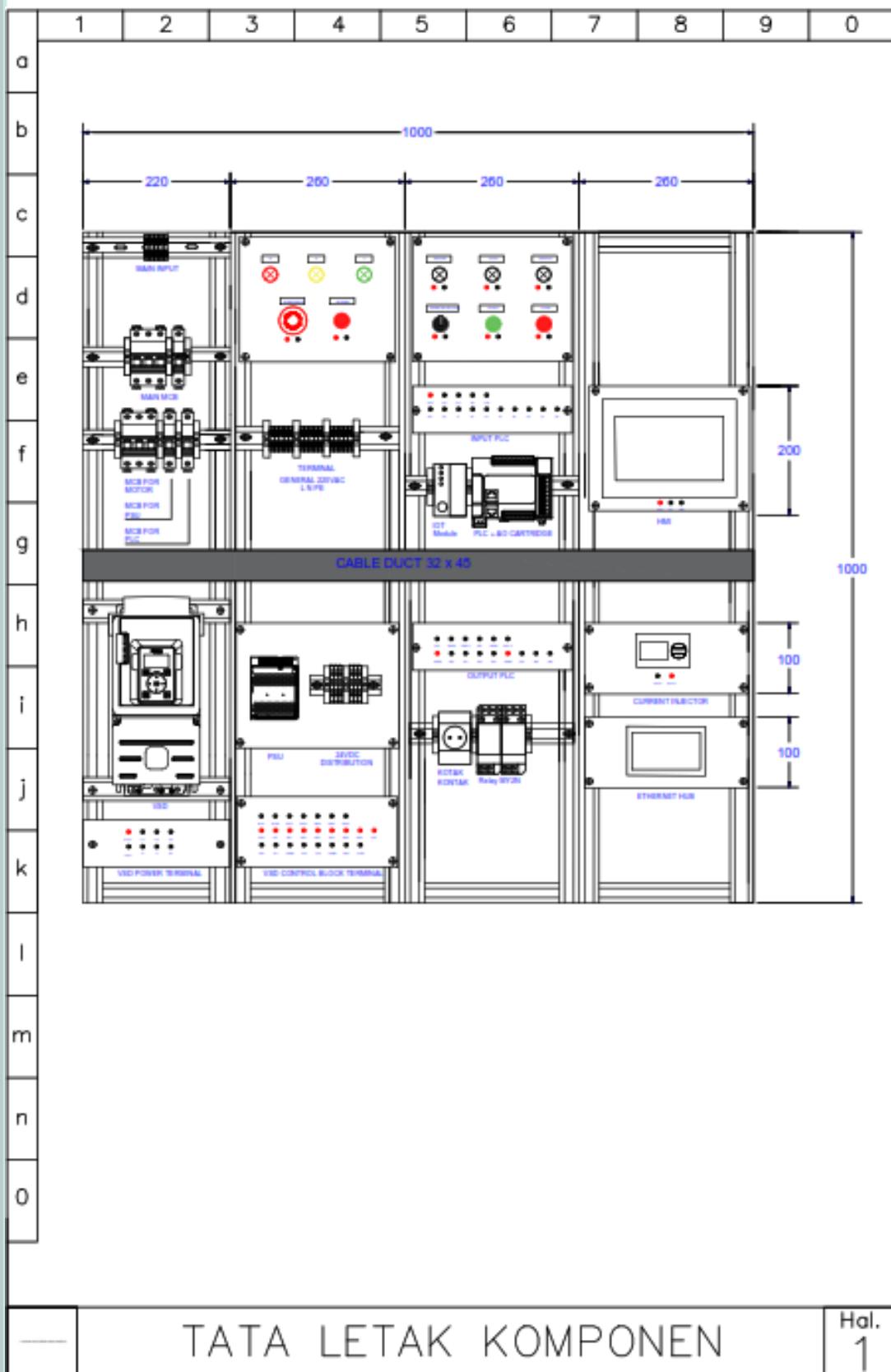


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Gambar Rangka dan Pengawatan

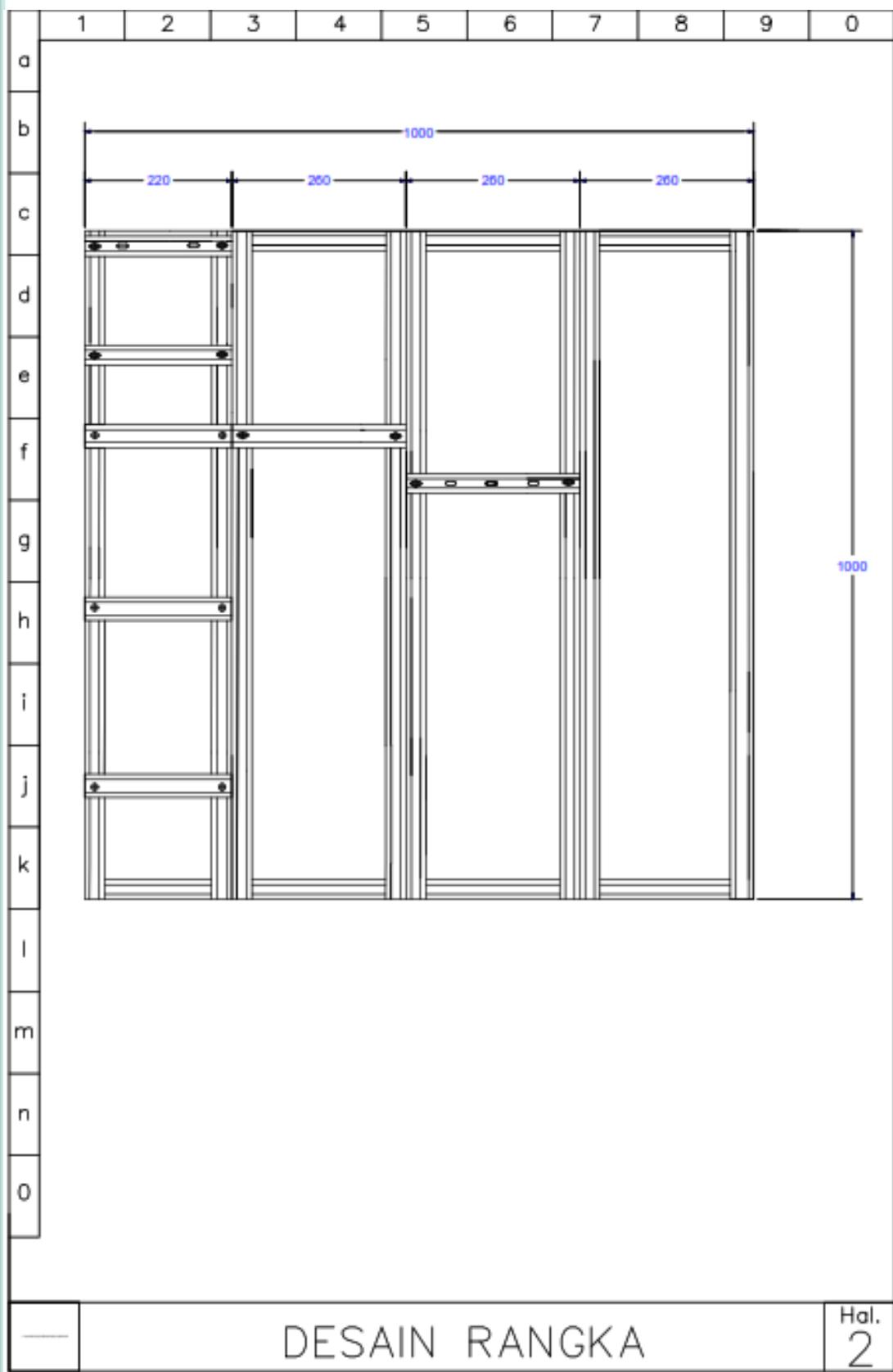




## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

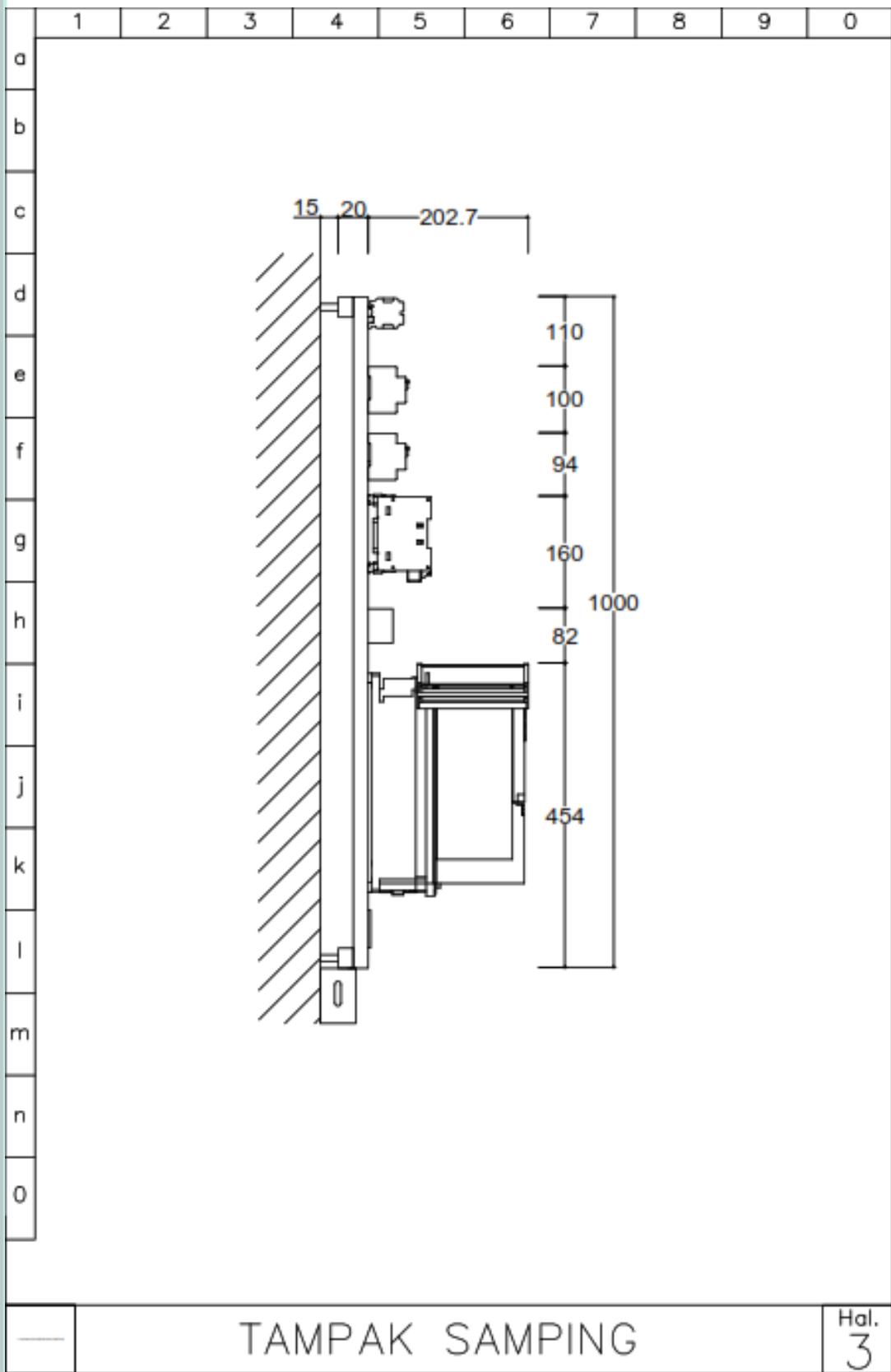




## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

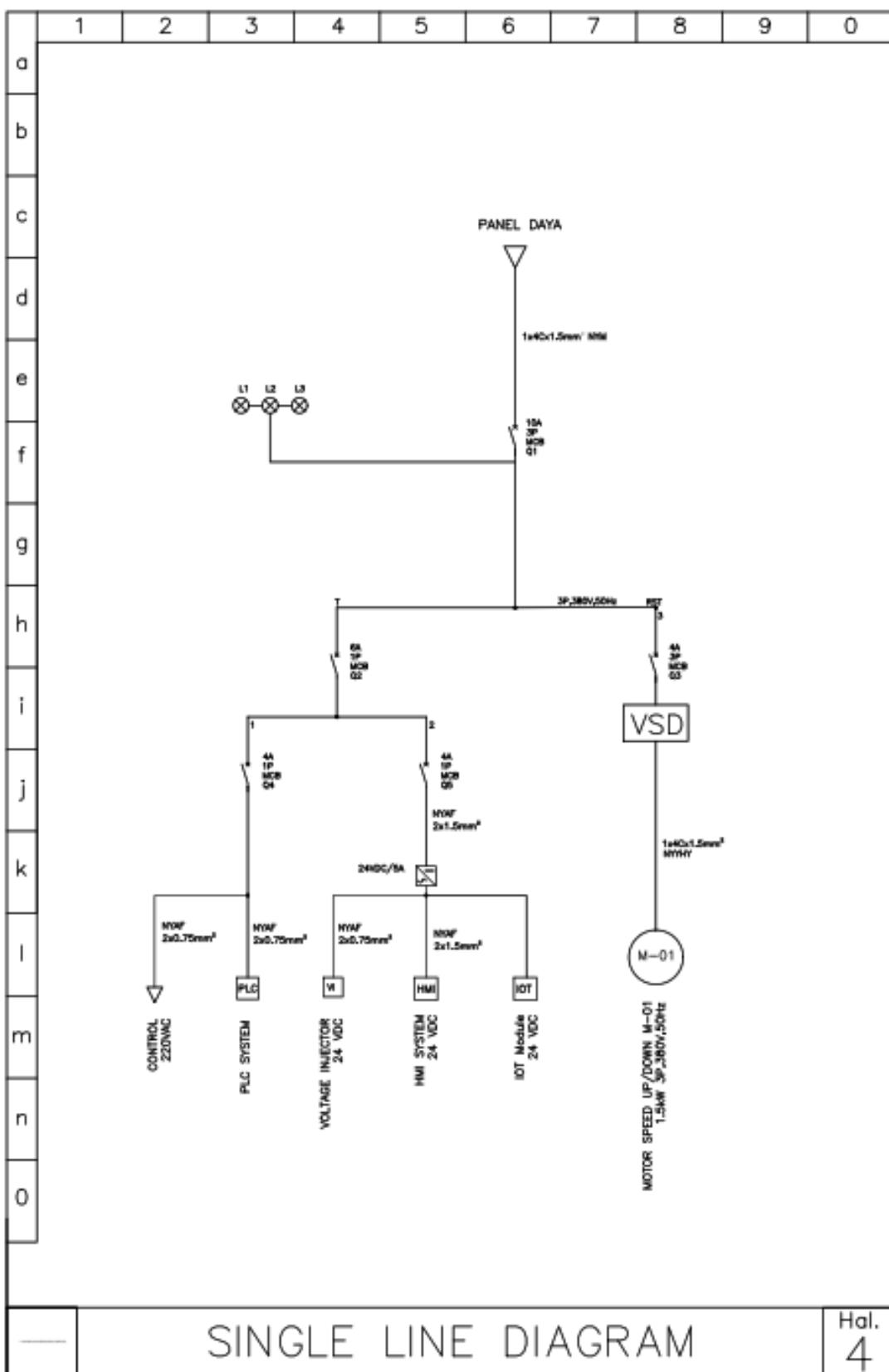
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

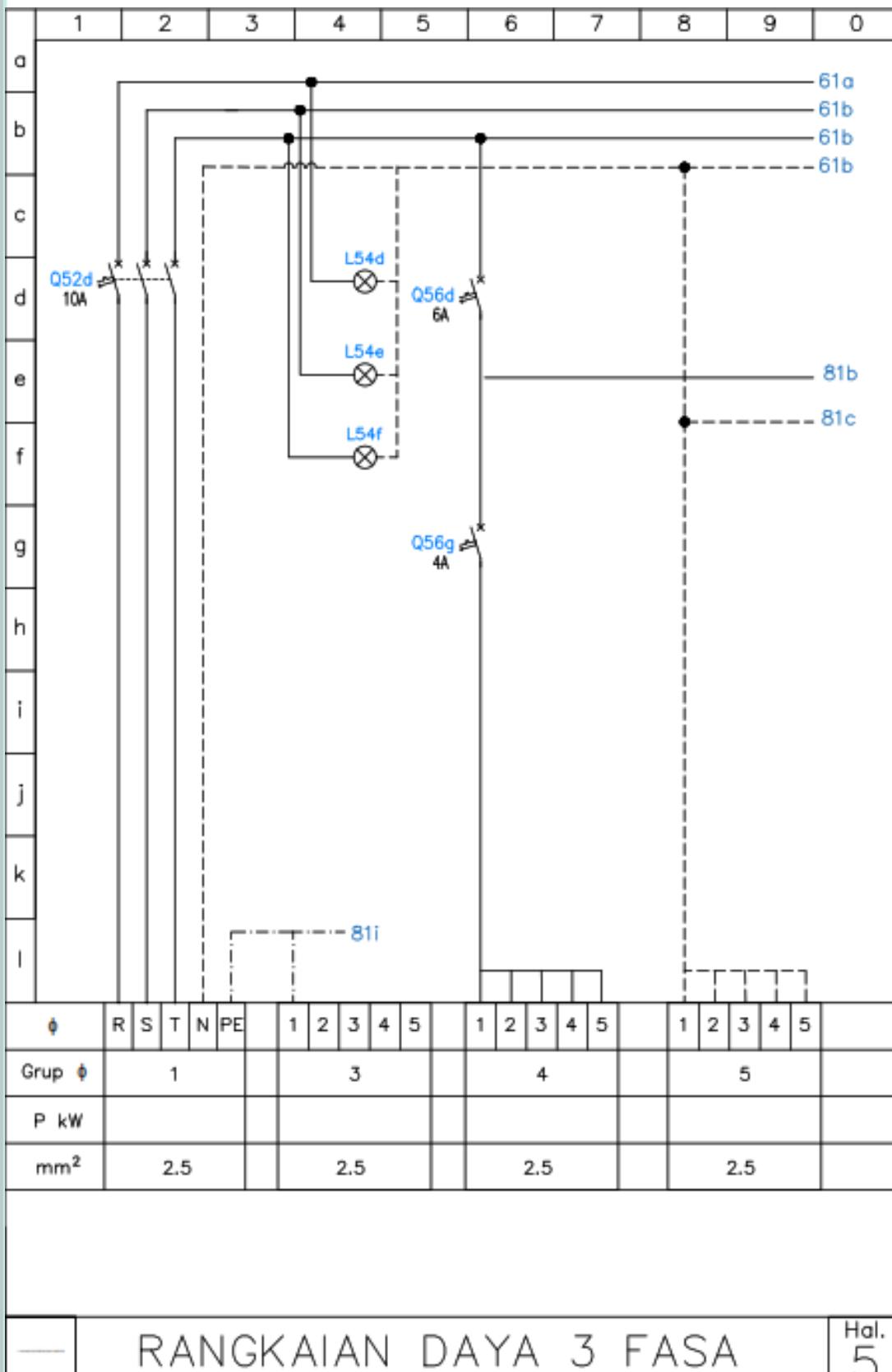
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

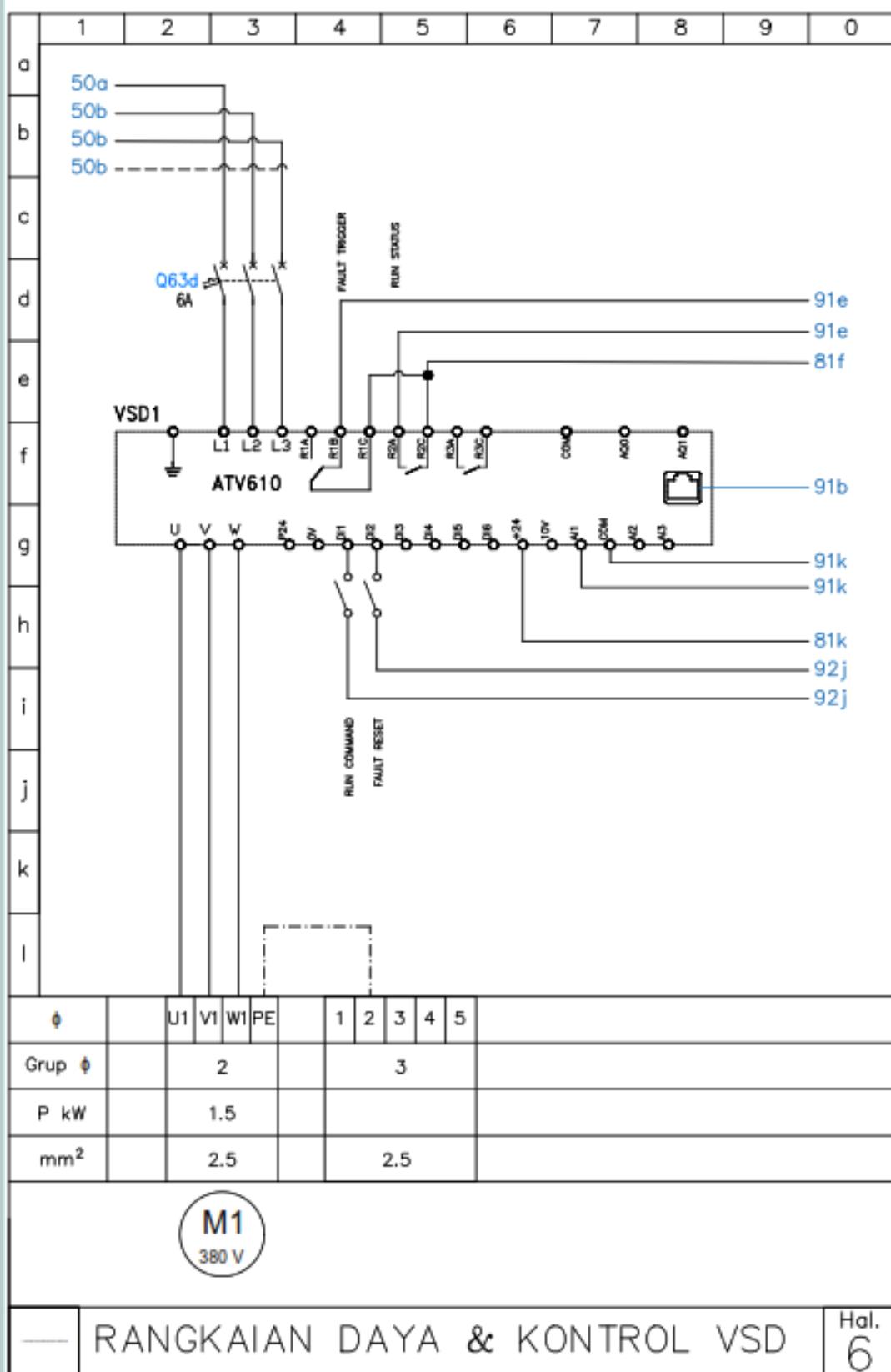




© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

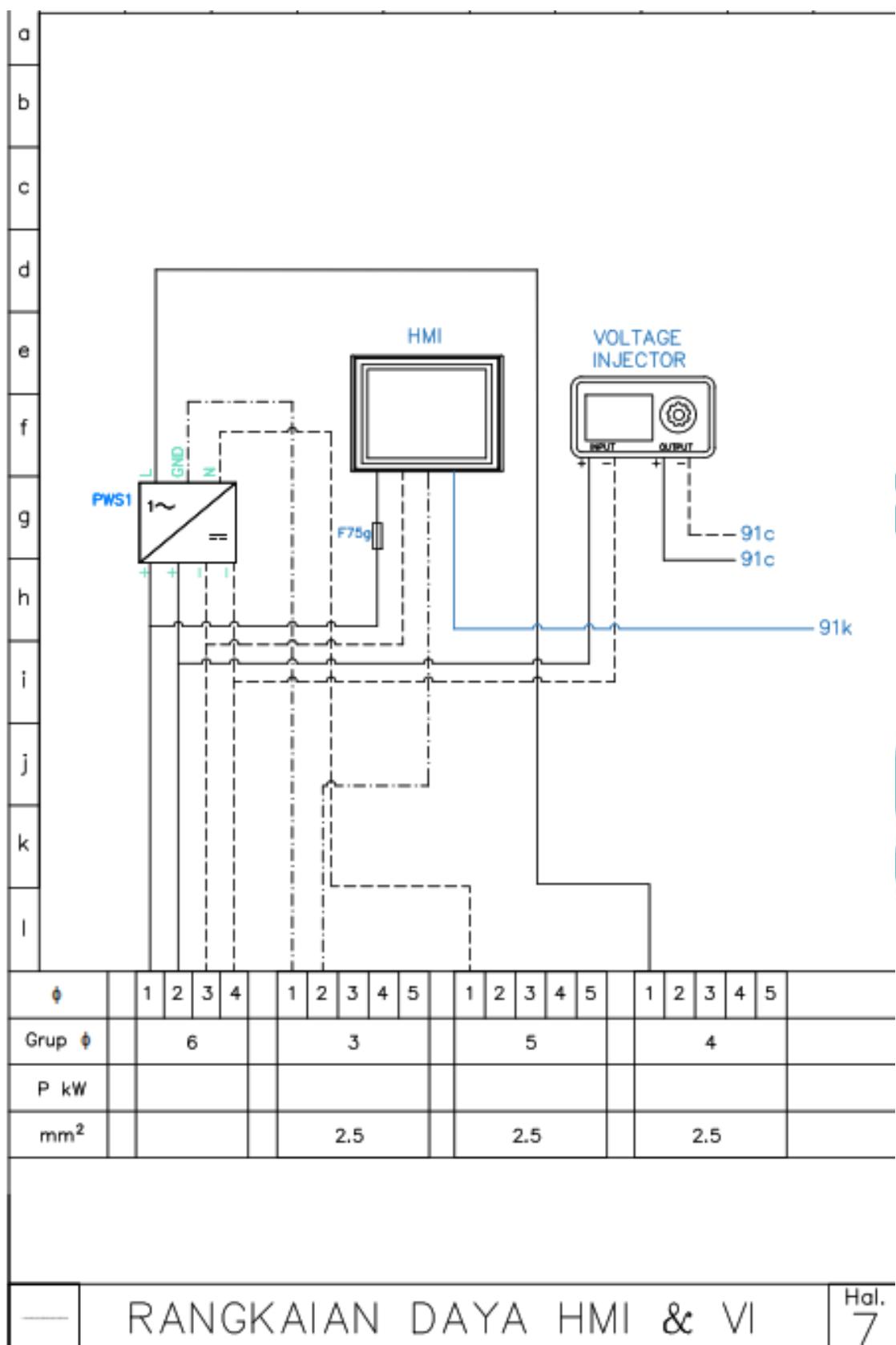
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

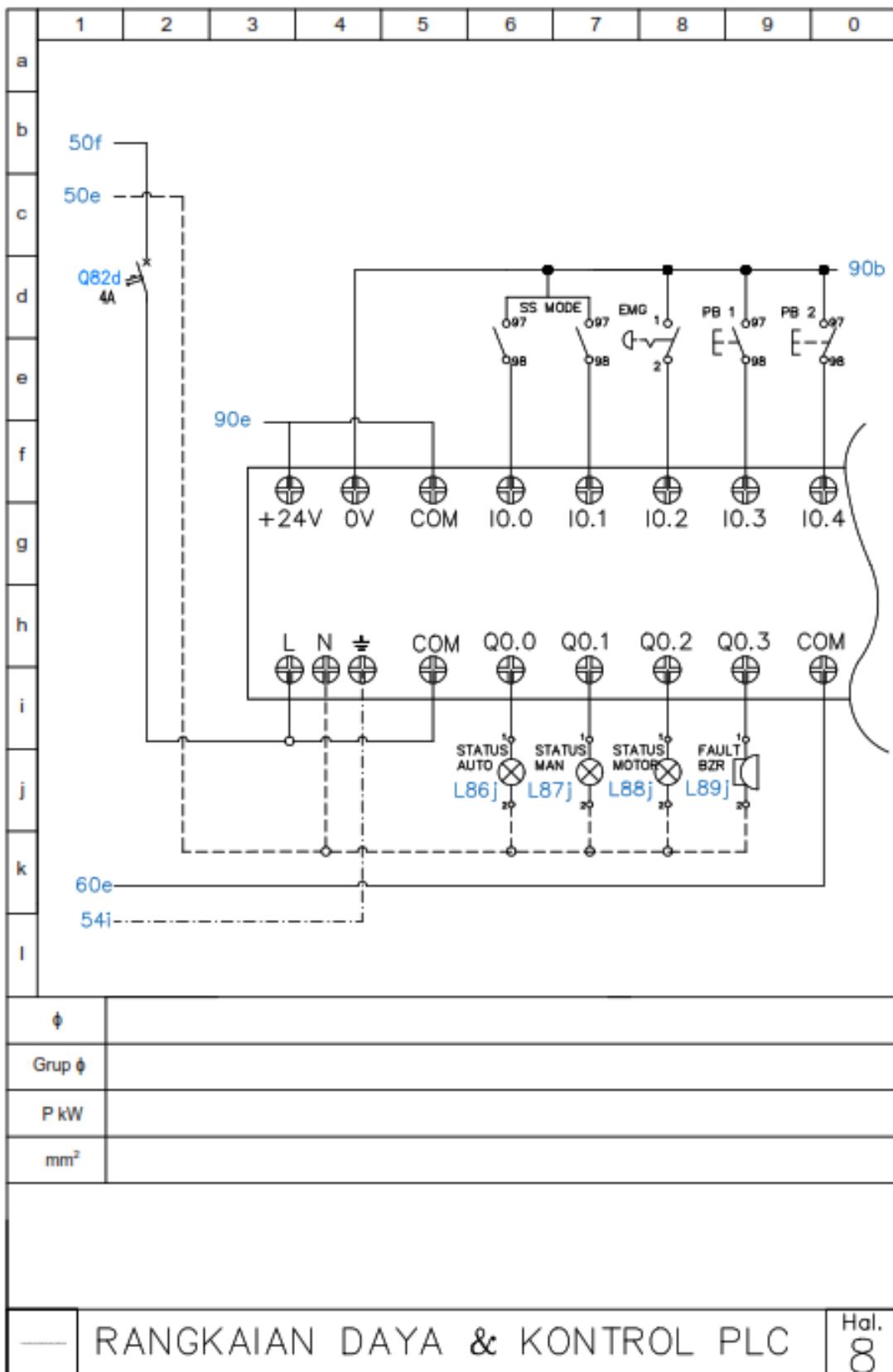
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

